

Brief Summary

Annual Report



Daftar Isi

KATA PENGANTAR	3
PERISTIWA PENTING	4
PENGHARGAAN	8
REGISTRASI / PRE-MARKET REVIEW	10
STANDARDISASI OBAT DAN MAKANAN	11
PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN	13
IKLAN PRE-REVIU	14
IKLAN DAN LABEL OBAT DAN MAKANAN	15
SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN	16
PANGAN JAJANAN AMAN SEKOLAH	19
PASAR AMAN BERBASIS KOMUNITAS	20
GERAKAN KEAMANAN PANGAN DESA	21
OPERASI PEMBERANTASAN OBAT DAN MAKANAN ILEGAL	22
OPERASI PANGEA XV	24
OPERASI OPSON XI	25
PATROLI SIBER	27
LAYANAN PENGADUAN MASYARAKAT DAN INFORMASI	28
PAGU DAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2022	29

Dokumen ini disusun berdasarkan Laporan Tahunan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2022. Dokumen lengkap dapat diakses melalui QR Code berikut:



Kata Pengantar

Puji syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena kami masih dikaruniai kesempatan untuk berkarya dan bekerja sebaik-baiknya dalam melaksanakan tugas dan fungsi Badan POM, khususnya di bidang pengawasan Obat dan Makanan selama tahun 2022. *Brief Summary Annual Report 2022* merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Badan POM dalam pelaksanaan anggaran pemerintah. Selama tahun 2022, pencapaian hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Badan POM meliputi percepatan, standarisasi, dan evaluasi *pre-market* dalam rangka pemberian persetujuan izin edar, pengawasan *post-market* setelah produk beredar dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk Obat dan Makanan yang beredar, inspeksi cara produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi cara produksi dan cara distribusi yang baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana bidang Obat dan Makanan didukung oleh perkuatan institusi terkait kelembagaan, pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang konsisten, pemantapan sumber daya manusia yang profesional, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Badan POM dan semua pihak atas sinergi yang terjalin serta hasil yang dicapai selama tahun 2022. Semoga pencapaian Badan POM dalam laporan ini menjadi titik tumpu bagi Badan POM untuk bekerja lebih baik lagi dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat/khasiat dan mutu.

Hormat saya,
Penny K Lukito



“Kami sangat bersyukur sekali kerja keras, kerja cepat dan kerja ikhlas penuh dedikasi insan BPOM RI dihargai oleh banyak pihak. Semua penghargaan tersebut harus dipertahankan dengan kerja keras untuk mengabdikan kepada masyarakat melalui pengawasan dan penjaminan keamanan Obat dan Makanan.”

Penny K Lukito, Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI



Rapat Pembahasan Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium

Rapat perihal teknis implementasi regionalisasi laboratorium di tahun 2022 yang dilaksanakan di 7 Regional.

JAN



Penyerahan Laporan Keuangan Unaudited Tahun Anggaran 2021 ke BPK

Laporan keuangan ini disusun sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

FEB



Rapat Kerja Nasional Penindakan Obat dan Makanan Tahun 2022

Rapat kerja yang dihadiri oleh peserta dari bidang penindakan Badan POM seluruh Indonesia membahas program, kegiatan, dan strategi penindakan yang inovatif di Badan POM.

MAR



Kick Off Uji Klinik Fase 3 Vaksin Merah Putih

Kolaborasi triple helix antara pihak akademisi, bisnis, dan pemerintah terwujud dalam pengembangan Vaksin Merah Putih (Inovac). Sinergi ini terus menuai apresiasi hingga Inovac memulai uji klinik fase 3 pada subjek sehat usia 18 tahun ke atas.



Kick Off Uji Klinik Fase 3 Vaksin COVID-19 BUMN

Pengembangan Vaksin COVID-19 BUMN (IndoVac) masuk ke tahap uji klinik fase 3 pada subjek dewasa sehat, ditandai dengan *Kick Off* uji klinik fase 3 yang diadakan di Laboratorium Sentral Lantai 1 Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro.

JUN



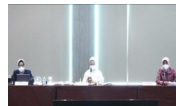
Peluncuran Program Zona Ramah Promosi Online

sebagai sarana edukasi kepada non-official seller UMK yang mengedarkan dan mengiklankan produk pada platform *marketplace* agar lebih memahami regulasi terkait iklan obat tradisional dan suplemen kesehatan.



Pelayanan Publik Terintegrasi pada Mal Pelayanan Publik (MPP)

Badan POM berkomitmen mendukung percepatan pelayanan publik melalui MPP yang diinisiasi oleh Kementerian PAN dan RB. Kepala Badan POM, Penny K. Lukito hadir bersama 17 Pimpinan Kementerian/Lembaga dalam Penandatanganan nota kesepahaman untuk mempercepat penyelenggaraan MPP di seluruh Indonesia.



Rapat Koordinasi Pimpinan terkait Monitoring Kinerja dan Realisasi Anggaran

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan monitoring dan evaluasi realisasi anggaran dan pelaksanaan kegiatan tahun berjalan, melakukan diskusi terkait usulan tambahan anggaran, serta tindak lanjut hasil evaluasi RB dan AKIP Tahun 2021.

JUL



Penancangan Hari Krida Olahraga Badan POM

Hari Krida Olahraga Badan POM dilaksanakan setiap hari Jum'at. Hari Krida Olahraga telah ditetapkan melalui Keputusan Presiden RI Nomor 17 Tahun 1984 tentang Jam Krida Olahraga untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat serta meningkatkan kesegaran jasmani, rohani, dan produktivitas kerja.



Rapat Kerja Nasional Badan POM 2022

Merupakan bentuk dukungan terhadap tantangan pengawasan Obat dan Makanan, dinamika lingkungan strategis, dengan memperhatikan arah kebijakan RKP tahun 2023 dan Renstra BPOM tahun 2020- 2024.



Pendampingan UMKM Obat Tradisional dalam rangka Mendukung Hilirisasi Herbal Nasional

Rangkaian kegiatan ini merupakan hasil koordinasi dan tindak lanjut kerja sama antara Badan POM dengan Komunitas Empu dan Yayasan Benih Baik dalam peningkatan keamanan dan mutu produk jamu dan pangan olahan.



Pangan Aman Goes to Campus (PAGC)

Program ini merupakan program sinergi Badan POM dengan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang bertujuan mewujudkan SDM unggul melalui peningkatan kompetensi dan partisipasi mahasiswa di bidang keamanan pangan.

APR



Rapat Kerja dan Koordinasi Nasional Pengawasan Intern Berbasis Risiko

Pertemuan dalam rangka menghasilkan kesepakatan bersama atas nilai pada Komponen Pengungkit dan Komponen Hasil untuk dilaporkan secara online kepada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.



Jambore Nutrisi Seimbang untuk Sumber Daya Manusia Unggul

Merupakan forum edukasi bagi komunitas sekolah, khususnya para siswa, untuk dapat menerapkan konsumsi pangan aman dan bernutrisi seimbang. Harapannya edukasi ini dapat lebih mengenal, memahami, menyadari, serta pada akhirnya menerapkan konsumsi pangan aman dan bernutrisi seimbang di lingkungan komunitas sekolah.



Workshop Informasi dan Komunikasi (WIKOM) Coaching Pimpinan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan tentang cara berkomunikasi yang baik kepada publik dan media sehingga dapat menyelaraskan komunikasi dan pengemasan pesan yang akan disampaikan oleh Badan POM kepada publik.

MEI



Kunjungan Kerja ke Dubai, Persatuan Emirat Arab (PEA), Nairobi, Kenya, dan Singapura

Badan POM melaksanakan pertemuan dengan regulator mitra di negara PEA dan Kenya guna membahas peninjauan kerjasama di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Badan POM juga melaksanakan kunjungan ke Singapura guna menjajaki kolaborasi pengembangan kapasitas regulatori obat dan obat tradisional.



Rapat Koordinasi Nasional Komunikasi, Informasi dan Edukasi (RAKORNAS KIE)

Kegiatan bertujuan mencanangkan dan mensosialisasikan strategi KIE Obat dan Makanan dan Modul KIE Obat dan Makanan; meningkatkan koordinasi pelaksanaan KIE Obat dan Makanan; serta mendorong komitmen pelaksanaan KIE Obat dan Makanan yang kolaboratif



Lokakarya Pemanfaatan Teknologi Pengembangan Obat dan Vaksin COVID-19

Badan POM secara resmi menyerahkan sertifikat CPOB untuk fasilitas upstream dan downstream produksi vaksin inaktivasi kepada PT. Biotis sebagai bentuk apresiasi produsen vaksin dalam negeri yang sejalan dengan tujuan kemandirian nasional.

AGU



Monitoring dan Evaluasi Regionalisasi Laboratorium

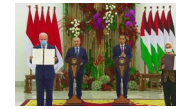
Pertemuan dalam rangka upaya percepatan atau perbaikan yang diperlukan, di samping juga bermanfaat untuk mendapatkan terobosan guna keberhasilan penerapan sistem regionalisasi laboratorium.

SEP



Penerbitan *Emergency Use Authorization (EUA)* Vaksin Indovac dan Vaksin COVID-19 AWCORNA

Pengawasan terhadap pemenuhan Khasiat, Keamanan dan Mutu obat agar masyarakat dapat mengakses Vaksin COVID-19 yang memenuhi standar dan persyaratan dan dalam waktu yang tepat dengan menerbitkan Izin Penggunaan Darurat.



Kerja Sama Badan POM dampingi Pembentukan Otoritas Pengawas Obat dan Makanan Palestina Independen

MoU ini akan memfasilitas pendampingan Badan POM dalam pembentukan Otoritas Pengawas Obat dan Makanan Palestina.

OKT



Penyerahan DIPA Petikan Badan POM Tahun Anggaran 2023

Penyerahan DIPA Petikan Badan POM TA 2023 dilaksanakan di Jakarta dengan mengundang Pejabat Pimpinan Tinggi Madya dan Pratama di lingkungan Badan POM Pusat, serta Kepala UPT di seluruh Indonesia.

DES



Forum Konsultasi Analisis Kebijakan Obat dan Makanan

Kegiatan bertujuan agar memperoleh tanggapan, penajaman dan pengayaan baik dari Pimpinan Badan POM maupun pakar/narasumber sehingga analisis kebijakan yang akan dilakukan mencapai sasaran yang diharapkan.



Penandatanganan MoU antara Badan POM dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka

MoU ini merupakan pembaruan kerja sama sebelumnya yang telah diwujudkan dengan berbagai implementasi nyata, seperti KIE Obat dan Makanan, pelatifa fasilitator Kwartir Daerah, bimbingan teknis kader keamanan pangan, dan berbagai Giat Pramuka Saka POM lainnya.



Courtesy Visit dari World Health Organization (WHO) Indonesia terkait Upaya Pengendalian Resistensi Antimikroba (Antimicrobial Resistance/AMR)

Konferensi Pers Hasil Operasi

konferensi pers hasil operasi sebanyak 2 (dua) kali yaitu konferensi pers hasil penindakan terhadap industri farmasi yang diduga memproduksi sirup obat yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat atau kemanfaatan, dan mutu



Pertemuan Pembahasan Hasil Pengawasan Intern

Kegiatan ini bertujuan untuk membahas hasil pemeriksaan kinerja BPK dan merumuskan tindak lanjut yang akan dilakukan, utamanya dalam koridor Pemeriksaan Kinerja yang tengah dilakukan oleh BPK.



Rapat Evaluasi Nasional (REN)

Kegiatan dengan tema "Satu Langkah dalam Kerja Nyata, Mewujudkan Obat dan Makanan Aman, Bermutu, dan Berdaya Saing" bertujuan kegiatan ini adalah untuk melakukan evaluasi pelaksanaan rencana strategis Badan POM 2020-2024 serta melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

NOV



Badan POM Bangun Sinergi dengan PMI Wujudkan Kemandirian Produk Darah Dalam Negeri

Kegiatan bertujuan untuk menyinergikan dukungan dan upaya berkelanjutan bagi terwujudnya kemandirian produk darah dalam negeri.



Dukungan Penuh Badan POM dalam Pengawasan Keamanan Pangan pada Rangkaian Pertemuan KTT G20

BPOM merencanakan, menyiapkan, mengoordinasikan, dan melaksanakan kegiatan di bidang kesehatan dalam mendukung penyelenggaraan rangkaian pertemuan KTT G20 Indonesia.



Rapat Koordinasi dan Isu Strategis dan Forum Diseminasi Hasil Riset dan Kajian Obat dan Makanan

bertujuan membahas rencana riset dan kajian yang menjadi isu strategis dalam peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta wadah untuk memaparkan hasil riset dan kajian Obat dan Makanan



Pengha



BPOM meraih penghargaan pada Anugerah Reksa Bandha yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN), Kementerian Keuangan RI

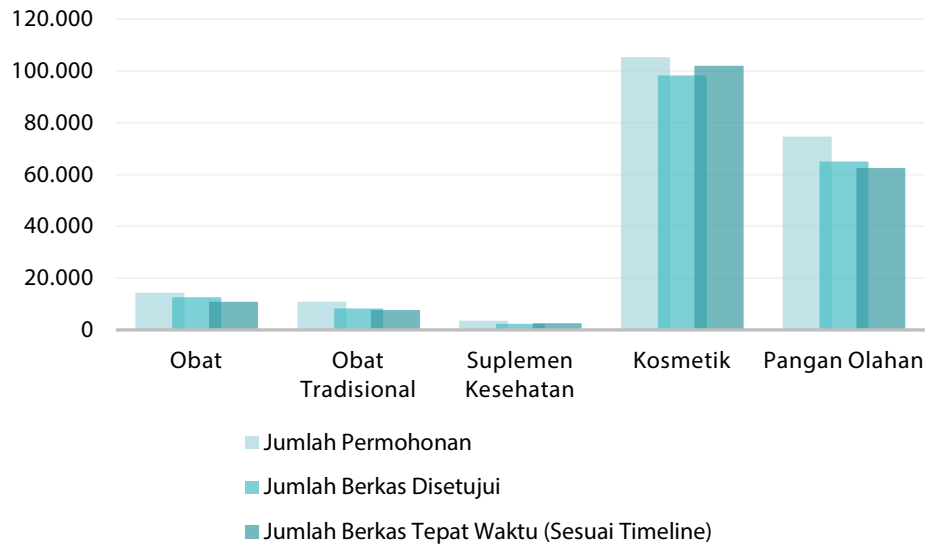
rgaan

Beberapa penghargaan yang diterima Badan POM sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Badan POM memperoleh penghargaan sebagai Badan Publik Informatif untuk ketiga kalinya
2. Badan POM memperoleh Peringkat Ketiga pada Penilaian Indeks Reformasi Hukum
3. Badan POM memperoleh penghargaan Lembaga Terbaik Bidang Kehumasan dalam Anugerah Ikatan Pranata Humas Indonesia
4. Badan POM memperoleh penghargaan Bronze Winner Sub Kategori Media Sosial dalam Ajang Public Relation Indonesia Awards 2022
5. Badan POM memperoleh Peringkat Pertama Kategori Implementasi Penerapan Manajemen Kinerja untuk LPNK Tipe Besar dalam BKN Award
6. Badan POM memperoleh Peringkat Kedua Kategori Penerapan Pemanfaatan Data-Sistem Informasi dan CAT untuk LPNK Tipe Besar dalam BKN Award
7. Badan POM memperoleh penghargaan Penilaian Indeks Maturitas Penerapan Nilai Dasar, Kode Etik, dan Kode Perilaku (IM-NKK) dengan Kategori Tinggi
8. Badan POM memperoleh Anugerah Meritokrasi 2022 dengan Kategori Sangat Baik
9. Badan POM memperoleh penghargaan Atas Keberhasilannya Menerapkan Sistem Merit dalam Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Tahun 2021 dengan Kategori Baik
10. Badan POM memperoleh Peringkat I Pengawasan Kearsipan Tingkat Lembaga Pemerintah Non-Kementerian dengan Kategori Sangat Memuaskan
11. Badan POM memperoleh Peringkat Kedua atas Pengelolaan BMN Tahun 2021 dalam Anugerah Reksa Bandha
12. Badan POM memperoleh penghargaan Best Starter Berorientasi Pelayanan dalam ASN Culture Fest 2022
13. Badan POM memperoleh penghargaan Best Starter Overall Berakhlak dalam ASN Culture Fest 2022

Registrasi / Pre-Market Evaluation

Badan POM memiliki fungsi sebagai Pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar sebagai tindakan pencegahan untuk menjamin Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan. Tindakan pencegahan tersebut berupa Registrasi Obat dan Makanan. Registrasi merupakan prosedur pendaftaran dan evaluasi suatu produk untuk mendapat izin edar sehingga dapat diedarkan di wilayah Indonesia.



No	Komoditi	Jumlah Permohonan	Jumlah Berkas Disetujui	Jumlah Berkas Tepat Waktu
1	Obat	14.354	12.594	10.895
2	Obat Tradisional	10.921	8.330	7.711
3	Suplemen Kesehatan	3.539	2.414	2.624
4	Kosmetik	105.308	98.310	101.946
5	Pangan Olahan	74.614	65.021	62.582

Standardisasi Obat dan Makanan

Badan POM memiliki fungsi sebagai Pengawas Obat dan Makanan sebelum beredar sebagai tindakan pencegahan untuk menjamin Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/ manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan. Tindakan pencegahan tersebut berupa Registrasi Obat dan Makanan. Registrasi merupakan prosedur pendaftaran dan evaluasi suatu produk untuk mendapat persetujuan edar sehingga dapat diedarkan di wilayah Indonesia.



16
standar obat



11
standar suplemen kesehatan



10
standar pangan



11
standar obat tradisional



11
standar kosmetik

Beberapa standar yang disusun antara lain:

1. Peraturan BPOM No. 2 Tahun 2022 tentang Pelaporan Kegiatan Industri Farmasi dan Pedagang Besar Farmasi
2. Peraturan BPOM No. 11 Tahun 2022 tentang Tata Laksana Uji Bioekivalensi
3. Peraturan Badan POM No. 3 tahun 2022 tentang Persyaratan Teknis Klaim Kosmetika
4. Peraturan Badan POM No. 10 tahun 2022 tentang Pedoman Uji Toksisitas Praklinik secara In Vivo
5. Peraturan Badan POM No. 34 tahun 2022 tentang Pengawasan Periklanan Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan
6. Peraturan Badan POM Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pengawasan Klaim pada Label dan Iklan Pangan Olahan.
7. Peraturan Badan POM Nomor 9 Tahun 2022 tentang Persyaratan Cemaran Logam Berat dalam Pangan Olahan

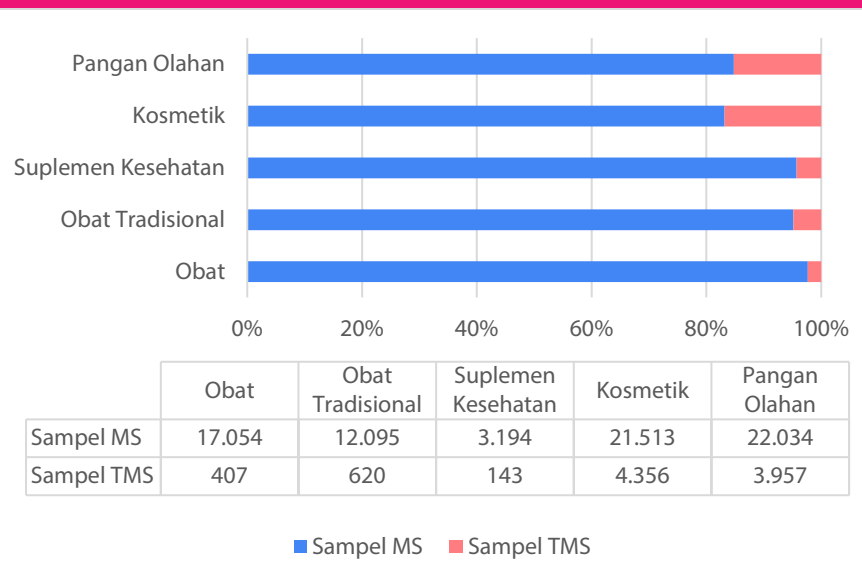
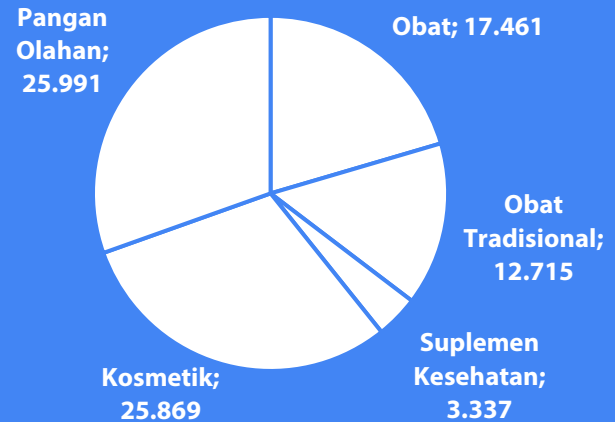


Pelaksanaan kegiatan Inspeksi dan Pengujian pada Swalayan di Jakarta

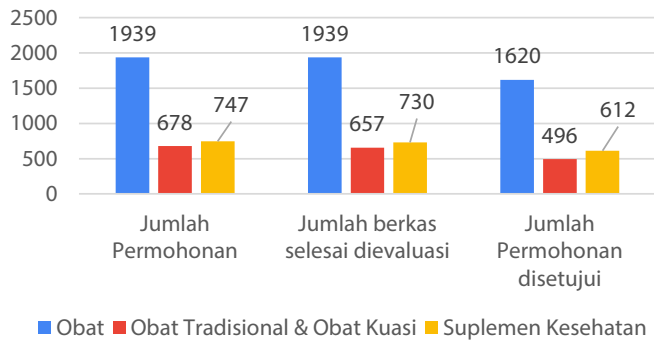
Pengujian Obat dan Makanan

Laporan Pengujian Obat dan Makanan pada Badan POM adalah dokumen resmi yang berisi hasil dari serangkaian pengujian dan evaluasi yang dilakukan oleh BPOM terhadap suatu produk Obat atau Makanan. Laporan ini mencakup informasi penting tentang keamanan, kualitas, serta khasiat produk tersebut. Pengkajian mutu produk dilakukan secara berkala terhadap semua Obat dan Makanan terdaftar termasuk produk ekspor dengan tujuan untuk membuktikan konsistensi proses, kesesuaian dari spesifikasi bahan awal, bahan pengemas dan produk jadi dan juga untuk melihat tren dan mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan untuk produk dan proses.

JUMLAH SAMPEL YANG DIPERIKSA DIAN DIUJI



Iklan Pre-Review



Iklan Pre-reviu

Iklan pre-reviu (sebelum dipublikasikan) bertujuan untuk memastikan iklan obat yang akan dipublikasikan obyektif, lengkap dan tidak menyesatkan. Iklan tidak boleh mencantumkan klaim “aman”, “tidak berbahaya”, “bebas/tidak ada efek samping”, “dan/atau klaim lainnya yang semakna tanpa disertai keterangan yang memadai.



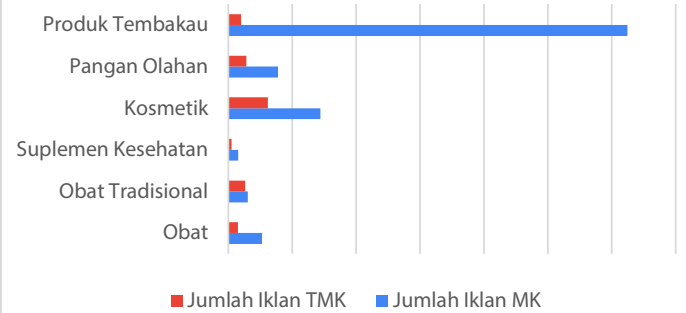
Kegiatan Forum Pertemuan Nasional Pelaku Usaha Kosmetik ini merupakan langkah gerakan bersama dari BPOM dengan industri kosmetik penerima kontrak dan potential partner. Rangkaian kegiatan meliputi live talkshow yang mengangkat tema “Prospek & Tantangan Kosmetik Kontrak”, Series Podcast POSITIF (Podcast Kosmetik Inspiratif), dan Virtual Expo Kontrak Produksi Kosmetik.

Iklan dan Label Obat dan Makanan

Iklan & label mengenai Obat dan/atau Makanan adalah setiap keterangan atau pernyataan mengenai Obat atau Makanan dalam bentuk gambar, tulisan, suara, audio visual, atau bentuk lain yang dilakukan dengan berbagai cara untuk pemasaran dan/atau perdagangan Obat atau Makanan. Obat atau Makanan yang diiklankan wajib telah mendapatkan persetujuan izin edar, dan Informasi yang dicantumkan harus sesuai dengan informasi yang disetujui pada persetujuan izin edar. Pedoman Pengawasan Iklan tercantum pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 2 Tahun 2021 (Obat) dan Nomor 6 Tahun 2021 (Pangan Olahan)

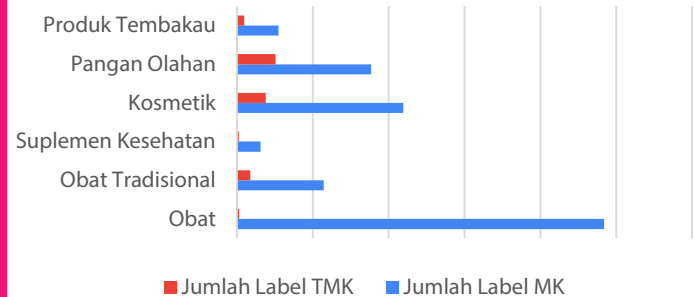


Iklan Obat dan Makanan



No	Komoditi	Jumlah MK	Jumlah TMK
1	Obat	5.287	1.523
2	Obat Tradisional	3.044	2.619
3	Suplemen Kesehatan	1.566	484
4	Kosmetik	14.418	6.165
5	Pangan Olahan	7.753	2.810
6	Produk Tembakau	62.442	2.007

Label Obat dan Makanan



No	Komoditi	Jumlah MK	Jumlah TMK
1	Obat	48.376	291
2	Obat Tradisional	11.447	1.758
3	Suplemen Kesehatan	3.116	253
4	Kosmetik	21.926	3.792
5	Pangan Olahan	17.695	5.072
6	Produk Tembakau	5.472	973

Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan

Fasilitas Produksi Sediaan Farmasi adalah sarana yang digunakan untuk memproduksi Obat, bahan baku obat, obat tradisional, dan kosmetika. Fasilitas Produksi Sediaan Farmasi dapat berupa industri farmasi obat, industri bahan baku obat, industri obat tradisional, dan pabrik kosmetika. Pekerjaan Kefarmasian dalam Produksi Sediaan Farmasi harus memenuhi ketentuan Cara Produksi yang Baik.

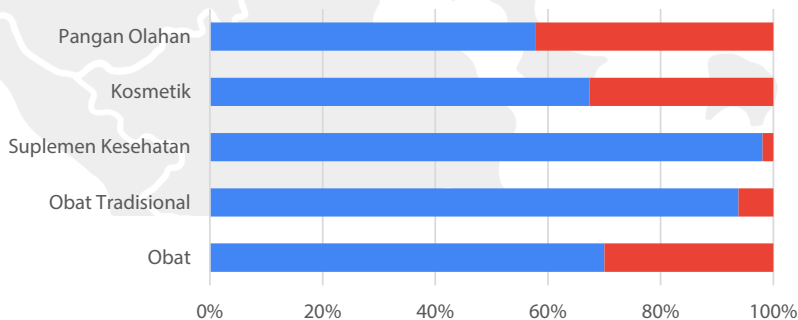
Fasilitas Distribusi atau Penyaluran Sediaan Farmasi adalah sarana yang digunakan untuk mendistribusikan atau menyalurkan Sediaan Farmasi, yaitu Pedagang Besar Farmasi dan Instalasi Sediaan Farmasi. Pedagang Besar Farmasi adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran perbekalan farmasi dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Pekerjaan Kefarmasian dalam Fasilitas Distribusi atau Penyaluran Sediaan Farmasi harus memenuhi ketentuan Cara Distribusi yang Baik.



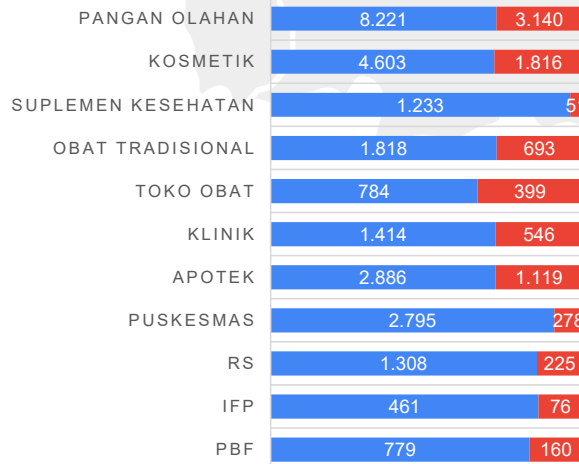
6.362
Sarana Produksi



34.855
Sarana Distribusi



	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan Olahan
■ Sarana MK	28	349	52	252	3.165
■ Sarana TMK	12	23	1	122	2.304



■ Sarana MK ■ Sarana TMK



Badan POM meninjau Fasilitas Produksi Upstream-Downstream Vaksin Merah Putih di PT Biotis Pharmaceuticals Indonesia. Selain itu dilakukan pendampingan dalam rangka meninjau Fasilitas Produksi Upstream-Downstream Vaksin Merah Putih di PT Biotis Pharmaceuticals Indonesia



Pelaksanaan kegiatan pengawalan keberlanjutan program Pangan Jajanan Aman Sekolah (PJAS) di Kabupaten Pasangkayu, Mamuju.

Pangan Jajanan Aman Sekolah

Kegiatan Pangan Jajanan Aman Sekolah meliputi beberapa tahapan berikut:

1. Advokasi Lintas Sektor PJAS merupakan pertemuan dilaksanakan dengan mengundang perwakilan organisasi perangkat daerah (OPD) dalam rangka menggalang komitmen lintas sektor dalam implementasi program PJAS.
2. Sosialisasi Keamanan Pangan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan keamanan pangan kepada komunitas sekolah pada sekolah full intervensi dan perluasan cakupan sekolah.
3. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah (Kepala Sekolah/Guru dan pedagang PJAS di kantin sekolah). Kader tersebut berperan untuk melanjutkan intervensi keamanan pangan di sekolah kepada komunitas sekolah termasuk siswa.
4. Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan berupa perlengkapan dan materi keamanan pangan baik cetak maupun audio visual serta perlengkapan higiene sanitasi kepada komunitas sekolah.
5. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah untuk memastikan terlaksananya intervensi keamanan pangan oleh kader keamanan pangan sekolah kepada komunitas sekolah secara mandiri.
6. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman yang merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan, menyediakan PJAS aman serta mampu memenuhi persyaratan keamanan pangan.
7. Pengawasan yang dilakukan kepada sekolah yang sudah diintervensi sebelumnya.



34
Provinsi yang di advokasi



3.340
Sekolah tersosialisasi
Keamanan Pangan



775
Sekolah menerima bimtek
Kader Keamanan Pangan



1.224
Sekolah menerima produk
informasi PJAS



732
Sekolah dilakukan
monitoring Kader



712
Sekolah tersertifikasi PJAS



1.361
Sekolah diberikan
pengawasan

kampanye keamanan pangan kepada komunitas pasar dan penyuluhan keamanan pangan bagi pedagang di Pasar Pahing Kota Kediri

Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan yang beredar di masyarakat serta menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam memastikan keamanan pangan yang dijualnya, Badan POM mengembangkan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) merupakan revitalisasi program Pasar Aman Bebas dari Bahan Berbahaya. Program ini dimaksudkan untuk memastikan keamanan pangan di setiap rantai pangan, termasuk di pasar rakyat. Pasar rakyat merupakan ujung tombak keamanan pangan di mana masyarakat sebagai konsumen memperoleh pangan sebelum dikonsumsi.



463

Pasar menerapkan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas (Akumulasi dari tahun 2018)



1.198

Orang menjadi peserta Bimtek Keamanan Pangan



2.815

Pedagang Pasar yang Mengikuti Penyuluhan Pangan



4.069

Pengunjung Pasar yang Mendapat Informasi Keamanan Pangan



mobil laboratorium keliling Balai Besar POM di Palangka Raya melaksanakan intensifikasi pengawasan keamanan pangan di Desa Petuk Liti

Gerakan Keamanan Pangan Desa

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Badan POM juga melibatkan masyarakat untuk melaksanakan pengawasan keamanan pangan secara mandiri. Salah satunya melalui program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD). Program ini juga untuk menjalankan salah satu amanat Presiden yaitu menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat. Amanat Presiden tersebut dituangkan dalam Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Tujuan GKPD adalah untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam melakukan pengawasan dan menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan serta memperkuat ekonomi desa.



221

Desa yang diintervensi Keamanan Pangan



3.315

Kader yang dilatih Keamanan Pangan



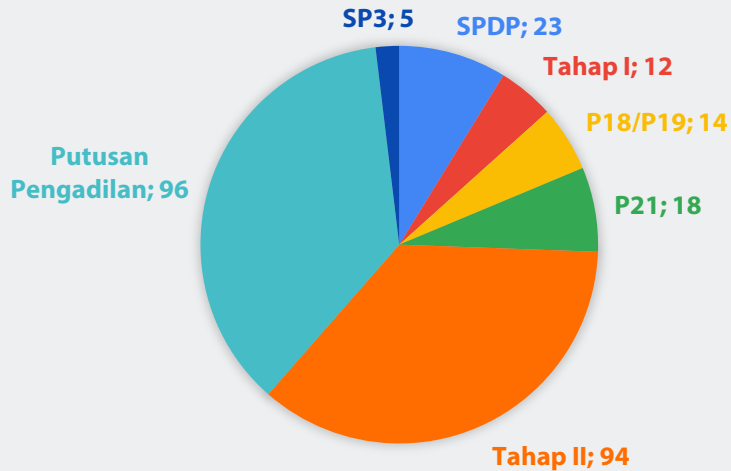
11.050

Komunitas yang mendapatkan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan

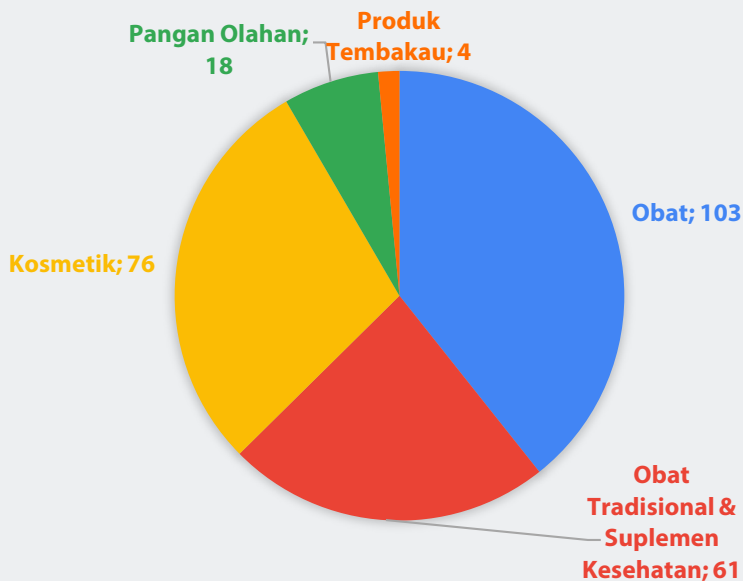


BPOM bekerja sama dengan Balai Besar POM (BBPOM) di Surabaya dan Loka POM di Kabupaten Jember, serta Kepolisian Sektor (Polsek) Muncar, Kabupaten Banyuwangi, melakukan penindakan terhadap pabrik obat tradisional ilegal. Dari operasi penindakan tersebut, ditemukan barang bukti produk jadi Tawon Klanceng sebanyak 1.261 dus (16.120 botol) senilai Rp564,2 juta, produk Raja Sirandi Cap akar daun sebanyak 274 dus (4.488 botol) senilai Rp157,08 juta, dan produk Akar Daun sebanyak 3.904 botol senilai Rp136,6 juta. Selain itu, ditemukan seperangkat mesin dan peralatan produksi dengan nilai sekitar Rp400 juta serta tungku produksi senilai Rp150 juta. Total nilai temuan di lokasi tersebut mencapai Rp1.407.920.000 (satu miliar empat ratus tujuh juta sembilan ratus dua puluh ribu rupiah).

TAHAPAN PERKARA



JUMLAH PERKARA BERDASARKAN KOMODITI



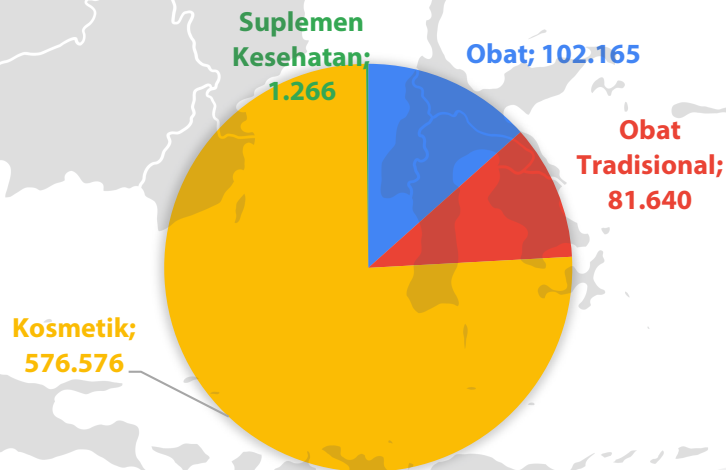
Operasi Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal

Dalam rangka memberantas dan menertibkan peredaran obat dan makanan ilegal, Badan POM telah melakukan penindakan dan penyidikan terhadap kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan di seluruh wilayah Indonesia. Pada tahun 2022, ditemukan sejumlah 262 perkara tindak pidana di bidang obat dan makanan yang ditindaklanjuti secara pro-justisia, 96 perkara di antaranya telah mendapat putusan pengadilan.

Operasi Pangea XV

Sehubungan dengan keikutsertaan Indonesia dalam Operasi Pangea XV tahun 2022 yang dikoordinir oleh Sekretariat Jenderal ICPO-INTERPOL dan EUROPOL target operasinya adalah produk sediaan farmasi baik palsu ataupun ilegal yang diperdagangkan secara online, dengan fokus utama penjualan online obat-obatan dan alat kesehatan ilegal dengan fokus pada produk medis yang terkait dengan pandemi COVID-19. Pada Operasi Pangea XV Tahun 2022 tersebut Badan POM berperan sebagai National Coordinator dengan melibatkan lintas sektor terkait yaitu POLRI, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, dan Kementerian Kesehatan. Badan POM melaksanakan Operasi Pangea XV mulai tanggal 23 s.d. 30 Juni tahun 2022. Badan POM telah berhasil mengidentifikasi situs website, marketplace dan media sosial yang menjual sediaan farmasi ilegal dengan total 499 situs. Dengan rincian 213 situs website dan iklan, 130 akun di marketplace, serta 156 akun media sosial baik berupa Facebook, Instagram, WhatsApp dan lain-lain.

JUMLAH SATUAN (PCS)



262
sarana yang diperiksa



15,4 Miliar
nilai ekonomi temuan



BPOM bersama DJBC Soekarno-Hatta gagalakan ekspor obat tradisional tanpa izin edar senilai Rp4,1 miliar.

Operasi OPSON XI

Operasi OPSON merupakan operasi yang bertujuan untuk menjaga kesehatan masyarakat dengan cara mencegah perdagangan makanan dan minuman ilegal, meningkatkan kemampuan penegak hukum terkait produk makanan palsu dan meningkatkan hubungan kerja sama antar Satker dan Kementerian Lembaga anggota Tim Koordinasi INTERPOL. Operasi OPSON XI Tahun 2022 diikuti oleh Badan POM yang kegiatannya dilaksanakan mulai 01 Desember 2021 s.d 31 Mei 2022. Adapun temuan dalam operasi adalah sebagai berikut:

1. Pangan Tanpa Izin Edar (TIE) terdapat 200 pelanggaran;
2. Pangan Tidak Memenuhi Ketentuan/Peryaratan (TMS) terdapat 33 pelanggaran;
3. Pangan mengandung Bahan Berbahaya (BB) terdapat 51 pelanggaran;
4. Pangan mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) terdapat 3 pelanggaran.



635

sarana yang diperiksa



10,3 Miliar

nilai ekonomi temuan

KONFERENSI PERS

Temuan Hasil Penindakan Produk Obat dan Makanan Ilegal melalui Perdagangan Online yang Berisiko Terhadap Kesehatan

Jakarta, 14 Desember 2023

@bpom_ri

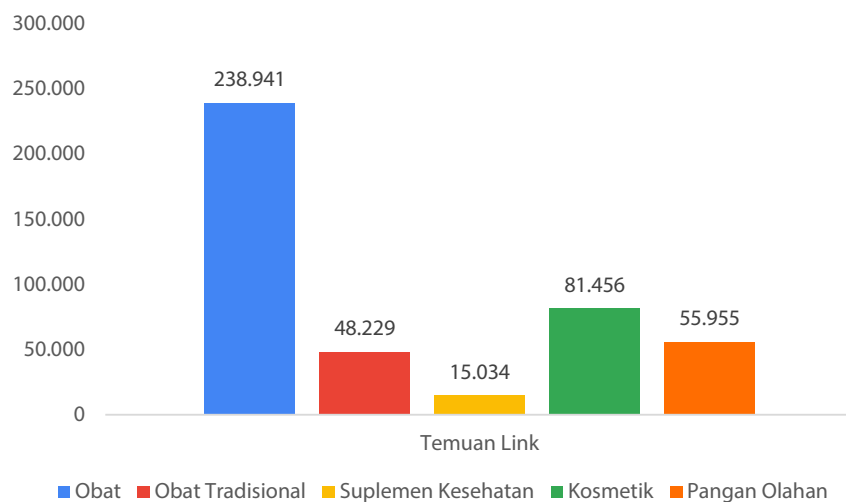
bpom.official



Konferensi pers temuan penjualan produk Obat dan Makanan ilegal dari platform marketplace Shopee. Akun tersebut diketahui telah menjual beragam jenis obat dan makanan ilegal dengan volume penjualan lebih dari 10.000 paket dan nilai ekonomi penjualan lebih dari Rp18 miliar.

Patroli Siber

Kegiatan Patroli Siber merupakan bentuk kolaborasi antara Badan POM, idEA dan Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kemenkominfo). Bentuk kegiatan pengawasan Obat dan Makanan secara daring yang dilakukan berupa *crawling* dan identifikasi terhadap tautan/*link* pada *platform*, laman, media sosial dan forum yang memiliki indikasi pelanggaran regulasi Obat dan Makanan. Selanjutnya dilakukan upaya *takedown* terhadap tautan kepada pihak yang berwenang. Total rekomendasi *takedown* kepada idEA dan Kemenkominfo tahun 2022 sebanyak 439.615 link





Open House Expo Sistem Pengawasan Life Cycle Produk Obat Dan Makanan di Kantor Pusat BPOM.

Layanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi Obat dan Makanan

Badan POM terus mendorong partisipasi masyarakat untuk menyampaikan pengaduan dan memanfaatkan layanan informasi sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas pelayanan publik, penguatan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan, serta keberdayaan konsumen. Selama tahun 2022, Badan POM telah melaksanakan layanan pengaduan masyarakat dan permintaan informasi Obat dan Makanan melalui ULPK Pusat dan 73 Balai Besar/Balai/Loka POM di seluruh Indonesia serta Contact Center HALOBPOM 1500533.



54.892

Layanan Informasi

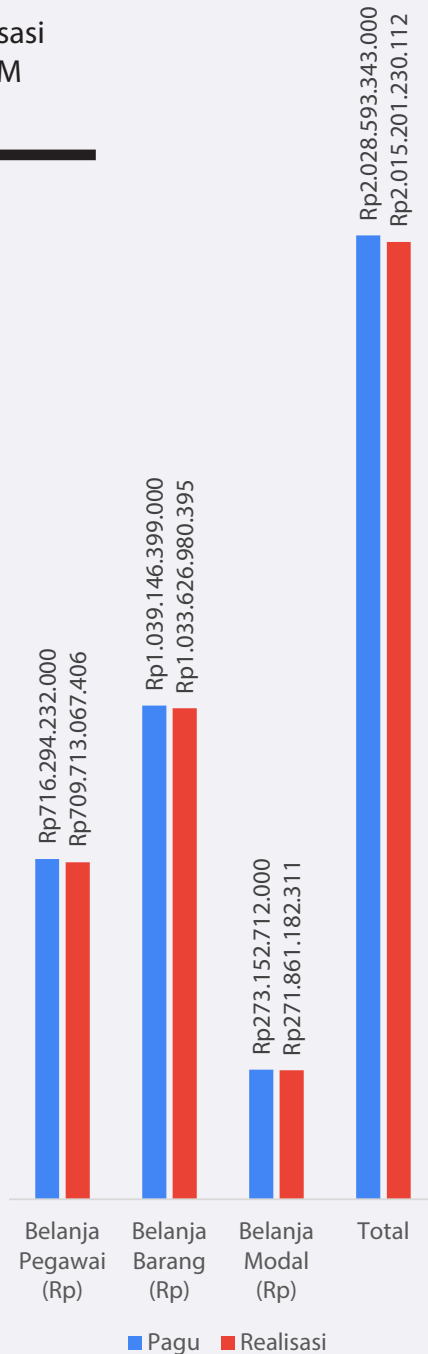


1.554

Layanan Pengaduan

Media komunikasi yang paling banyak digunakan dalam mengakses layanan pengaduan masyarakat yaitu melalui aplikasi WhatsApp sebanyak 416 (26,77%) dan telepon sebanyak 322 (20,72%). Pada layanan informasi Obat dan Makanan media komunikasi yang paling banyak digunakan yaitu melalui aplikasi WhatsApp sebanyak 17.772 (32,38%) dan telepon sebanyak 14.746 (26,86%). WhatsApp kini menjadi pilihan utama bagi pengguna dalam menghubungi Badan POM karena mudah diakses dan sudah banyak digunakan di masyarakat.

Pagu dan Realisasi Anggaran BPOM Tahun 2022



“Kami sampaikan selamat dan apresiasi kepada BPOM atas capaian opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk kesembilan kalinya sejak tahun 2014. BPOM kembali meraih opini WTP dalam semua hal material sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) untuk Laporan Keuangan Tahun 2022”

Pius Lustrilanang, Anggota VI Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI



2022 Annual Report